

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student center*). Hal ini menuntut guru untuk selalu melibatkan siswa pada setiap pembelajaran. *Assessment* merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran, tetapi kegiatan *assessment* ini seolah terpisah dari prinsip *student center*.

Sebagian berpendapat bahwa penilaian atau *assessment* adalah dehumanisasi pendidikan dan menimbulkan ketidakpercayaan di antara guru dan siswa. Sebagian lainnya mengatakan bahwa *assessment* dapat mengakibatkan kecemasan pada diri siswa dan harga diri yang rendah bagi mereka yang menerima nilai buruk. Untuk alasan inilah sangat penting bagi guru – guru pemula untuk mempertimbangkan cara *assessment* yang barang kali lebih autentik, dan adil (Arends, 2008). Dengan demikian, suatu bentuk *assessment* alternatif yang melibatkan siswa dirasakan perlu untuk dikembangkan salah satunya adalah *self assessment*.

Penelitian tentang *self assessment* ini sudah pernah dilakukan oleh Karomna (2009) dan Sudrajat (2010), namun penelitian sebelumnya dilakukan untuk menilai kinerja siswa sehingga peneliti tertarik untuk mencoba menerapkannya pada tes formatif.

Boud dalam Zulharman (2007) mendefinisikan *self assesment* adalah keterlibatan siswa dalam mengidentifikasi standar atau kriteria yang diterapkan dalam pekerjaan mereka dan membuat penilaian tentang sejauh mana mereka telah memenuhi kriteria dan standar tersebut.

*Self assessment* biasanya digunakan pada tes formatif dan tes sumatif, namun penerapan metode ini untuk penilaian sumatif dalam memutuskan kelulusan seorang peserta didik terhadap suatu kemampuan masih menjadi perdebatan mengenai validitas dan reabilitasnya (Zulharman, 2007), sehingga *self assessment* banyak digunakan pada tes formatif saja. Metode *self assessment* ini mendukung siswa untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka sendiri. Mereka juga dapat menilai dan mengevaluasi pekerjaan mereka sendiri dengan aturan penilaian atau evaluasi yang jelas. *Self assessment* juga dapat berfungsi sebagai *feedback* untuk siswa (Orsmond dalam Sudrajat, 2010).

*Feedback* merupakan komponen penting dalam pembelajaran. Survei di pendidikan tinggi Inggris pada tahun 2005 menunjukkan bahwa siswa merasa kurang puas atas *feedback* yang mereka terima pada pembelajaran konvensional (Bedford, 2007). Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa mahasiswa pendidikan kimia UPI dan beberapa siswa SMA kelas X juga diketahui bahwa pemberian *feedback* setelah ujian atau tes oleh guru selama ini jarang dilakukan dikarenakan keterbatasan waktu. *Feedback* yang diberikan juga biasanya hanya meliputi pembahasan soal-soal yang sukar, sedangkan yang dianggap mudah biasanya tidak dibahas. *Self assessment* diharapkan dapat memfasilitasi siswa untuk mendapatkan *feedback* yang efektif setelah melaksanakan tes. *Feedback*

yang diperoleh sangat penting karena siswa dapat belajar dari kesalahannya sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mencoba menerapkan *self assessment* ini dalam bentuk tes formatif hidrokarbon untuk *feedback* siswa SMA Kelas X. Penerapan *self assessment* pada tes formatif diharapkan dapat memberikan *feedback* kepada siswa demi memperbaiki pembelajaran selanjutnya yang sejalan dengan teori belajar Gagne dimana disebutkan bahwa belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatannya mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari sebelum ia mengalami situasi dengan setelah mengalami situasi tadi (Sinaja, 2010). Begitu juga dengan pemilihan materi hidrokarbon dilakukan karena pada penelitian sebelumnya oleh Irfansyah diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari hidrokarbon karena siswa hanya menghafal dan tidak memahami maksud dari istilah yang sering dipergunakan dalam materi ini. Kebanyakan konsep-konsep dalam materi hidrokarbon juga merupakan konsep atau materi yang bersifat abstrak dan kompleks, sehingga siswa dituntut memahami konsep tersebut secara benar dan mendalam (Irfansyah, 2011). Alasan tersebut mendasari materi hidrokarbon untuk dijadikan materi pada penelitian ini yang bertujuan memberikan *feedback* pada tes formatif dimana *feedback* tersebut berupa konsep-konsep sehingga siswa tidak lagi belajar dengan cara menghafal. *Feedback* yang diberikan diharapkan dapat membuat siswa memahami materi hidrokarbon secara lebih baik. Selain itu, materi ini akan berkaitan dengan materi selanjutnya yaitu materi senyawa karbon. Tanpa memahami materi hidrokarbon, maka siswa akan

mengalami kesulitan dalam mempelajari materi senyawa karbon yang akan dipelajari di kelas XII. Dengan demikian siswa harus benar-benar mampu memahami materi hidrokarbon ini, dan sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi ini diketahui melalui proses *assessment*. Dengan penilaian alternatif *self assessment* siswa diharapkan mampu mengukur dan meningkatkan hasil belajar mereka pada materi ini.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang penelitian diatas, rumusan masalah untuk penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan *self assesment* pada tes formatif hidrokarbon untuk *feedback* siswa SMA kelas X?”. Adapun rumusan masalah ini dapat dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan *self assessment* pada materi hidrokarbon?
2. Apakah siswa mampu melakukan *self assessment* dengan baik?
3. Apakah *self assessment* pada tes formatif hidrokarbon bisa digunakan untuk *feedback* siswa?
4. Kendala apa saja yang dihadapi pada pelaksanaan *self assessment*?

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat permasalahan di atas masih cukup luas, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Sub pokok bahasan kekhasan atom karbon mencakup identifikasi unsur C dan H dalam senyawa hidrokarbon dan konsep sifat kekhasan atom karbon.

2. Sub pokok pengelompokan senyawa hidrokarbon mencakup konsep pengelompokan senyawa hidrokarbon berdasarkan bentuk ikatannya dan konsep pengelompokan senyawa hidrokarbon berdasarkan kejenuhan ikatannya.
3. Sub pokok bahasan alkana meliputi konsep struktur dan rumus umum alkana, definisi senyawa alkana, sumber alkana di alam, isomer struktur pada alkana, titik didih dan titik leleh senyawa alkana, sifat kelarutan dan reaksi kimia pada senyawa alkana.
4. *Feedback* yang diberikan berupa tuntunan jawaban untuk siswa agar siswa dapat menjawab permasalahan dengan benar (lembar biru) dan jawaban ideal dari soal (lembar merah) pada tes formatif serta lembar *self assessment* pada pelaksanaan *self assessment*.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang penerapan *self assesment* pada tes formatif hidrokarbon untuk *feedback* SMA Kelas X.

Tujuan penelitian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan *self assessment* pada materi hidrokarbon
2. Mengetahui apakah siswa mampu melakukan *self assessment* dengan baik
3. Mengetahui apakah *self assessment* pada tes formatif hidrokarbon bisa digunakan untuk *feedback* siswa

4. Mengetahui kendala apa saja yang yang dihadapi pada pelaksanaan *self assessment*

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan, diantaranya:

1. Bagi Siswa
  - a. *Self assessment* membantu siswa untuk mengetahui cara melakukan penilaian
  - b. *Self assessment* dapat membantu siswa untuk mengetahui kelemahan - kelemahannya dalam mengerjakan suatu tes.
  - c. Memperoleh *feedback* sehingga berusaha melakukan perbaikan untuk pembelajaran berikutnya
  - d. Melatih kepercayaan diri serta kejujuran siswa dalam menilai pekerjaannya sendiri
2. Bagi Guru
  - a. Pengajar mengetahui sampai sejauh mana bahan yang diajarkan sudah dapat diterima siswa
  - b. Pengajar mampu memberikan *feedback* yang lebih terarah.
  - c. Pengajar belajar dari komentar yang dibuat oleh siswa sehingga memperbaiki pembelajaran selanjutnya.

3. Bagi Peneliti
  - a. Menyediakan pola tes dan pelaksanaan *self assesment* untuk dikembangkan dan diteliti penerapannya pada materi lain atau pada mata pelajaran lain.

#### **F. Penjelasan Istilah**

1. *Self assessment*: keterlibatan siswa dalam mengidentifikasi kriteria atau standar untuk diterapkan dalam belajar dan membuat keputusan mengenai pencapaian kriteria dan standar tersebut, Boud dalam Bedford (2007).
2. Tes formatif: tes yang digunakan untuk mengetahui efektivitas proses pengajaran sehingga guru dapat menentukan kegiatan apa yang perlu ditempuh jika seandainya suatu proses tidak atau belum berhasil (Kartadinata, 1992)
3. *Feedback*: suatu proses pertukaran informasi yang dapat membantu seseorang untuk mengetahui apakah perilakunya sesuai dengan yang dimaksud (Munthe, 2009).
4. Hidrokarbon: senyawa organik yang paling sederhana dan hanya terdiri dari unsur karbon dan unsur hidrogen (Syukri, 2002).